

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberlanjutan dan transparansi terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberlanjutan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur ROA pada sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang periode 2021 hingga 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pengungkapan keberlanjutan penting secara normatif dan berperan sebagai bentuk legitimasi perusahaan, penerapannya belum sepenuhnya terintegrasi secara strategis dalam operasional bisnis. Akibatnya, kontribusinya terhadap efisiensi keuangan belum terlihat secara nyata.
2. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Keterbukaan informasi terbukti mampu meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, meminimalkan asimetri informasi, serta mendorong efisiensi dalam pengelolaan aset perusahaan.

Dengan demikian, transparansi dapat dijadikan sebagai strategi manajerial yang efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan, sementara keberlanjutan masih membutuhkan pendekatan implementatif yang lebih kuat agar dapat memberikan dampak nyata dalam aspek finansial.

5.2 Implikasi

A. Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan keberlanjutan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini memberikan beberapa implikasi praktis:

1. Bagi manajemen perbankan, transparansi harus menjadi bagian dari strategi utama perusahaan dalam pengelolaan keuangan dan hubungan dengan investor. Keterbukaan informasi yang tinggi terbukti meningkatkan efisiensi penggunaan aset, yang tercermin dalam kenaikan ROA. Oleh karena itu, manajemen perlu memperkuat sistem pelaporan yang akurat, jelas, dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.
2. Bagi regulator seperti OJK dan BEI, hasil ini dapat menjadi dasar untuk terus mendorong peningkatan kualitas keterbukaan informasi di sektor perbankan. Selain itu, perlu ditinjau kembali efektivitas pelaporan keberlanjutan yang selama ini diwajibkan, agar tidak hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi benar-benar terintegrasi dalam proses bisnis.
3. Bagi investor dan analis keuangan, temuan ini memperkuat pentingnya menjadikan transparansi sebagai indikator utama dalam pengambilan

keputusan investasi. Keberlanjutan tetap penting dalam jangka panjang, namun transparansi terbukti memiliki dampak langsung terhadap kinerja keuangan jangka pendek.

B. Implikasi Teoretis

Penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi informasi membantu mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan efisiensi kinerja keuangan. Di sisi lain, teori stakeholder secara konseptual mendukung keberlanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan, namun dalam konteks sektor perbankan selama periode penelitian ini, dukungan empirisnya belum terlalu kuat. Artinya, masih terdapat kesenjangan antara harapan teoretis teori *stakeholder* dengan implementasi aktual di lapangan. Temuan ini memperkaya pemahaman mengenai penerapan teori *stakeholder*, khususnya dalam melihat bagaimana keterbukaan informasi berkontribusi terhadap hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil dan implikasi temuan, antara lain:

1. Penelitian hanya mencakup periode 2021–2023, sehingga belum mampu menangkap pengaruh jangka panjang dari keberlanjutan dan transparansi

terhadap kinerja keuangan secara menyeluruh, terutama dalam siklus ekonomi yang lebih luas.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke sektor lain seperti manufaktur, pertambangan, atau jasa keuangan non-bank.
3. Indikator keberlanjutan dan transparansi yang digunakan dalam penelitian ini disederhanakan ke dalam beberapa parameter kuantitatif tertentu, sehingga belum sepenuhnya mampu menggambarkan kompleksitas praktik keberlanjutan dan tingkat transparansi secara holistik.
4. Penelitian ini tidak secara eksplisit mempertimbangkan faktor eksternal seperti regulasi pemerintah, kondisi makroekonomi, atau perubahan kebijakan moneter yang juga dapat memengaruhi kinerja keuangan perbankan.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi penelitian selanjutnya maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya pelaku sektor perbankan dan regulator. Saran ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas penelitian sejenis di masa depan serta memperkuat penerapan keberlanjutan dan transparansi dalam praktik keuangan perusahaan.

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode waktu yang lebih panjang dari tahun 2021–2023. Hal ini bertujuan untuk menangkap pengaruh jangka panjang dari keberlanjutan dan transparansi terhadap kinerja keuangan, serta mengamati dampaknya dalam berbagai kondisi ekonomi.
2. Untuk memperoleh hasil yang lebih general dan relevan secara lintas industri, penelitian di masa mendatang dapat memperluas objek penelitian ke sektor selain perbankan, seperti manufaktur, properti, atau energi, yang juga memiliki tanggung jawab keberlanjutan dan transparansi yang tinggi.
3. Keterbatasan dalam data sekunder yang digunakan dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dapat diatasi dengan menambahkan data primer, seperti wawancara dengan pihak manajemen atau kuesioner kepada investor dan pemangku kepentingan. Ini akan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan mendalam.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan indikator keberlanjutan dan transparansi yang lebih komprehensif, termasuk aspek sosial dan tata kelola yang lebih detail. Dengan begitu, dampaknya terhadap kinerja keuangan dapat dianalisis secara lebih akurat.

Dengan adanya saran-saran ini, diharapkan penelitian di masa mendatang dapat memperbaiki keterbatasan yang ada serta memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis yang berkelanjutan.